

**MITIGASI KONFLIK MONYET EKOR PANJANG (*Macaca fascicularis*)
DENGAN MASYARAKAT DESA CLUNTANG, KECAMATAN MUSUK,
KABUPATEN BOYOLALI**

SKRIPSI



**DISUSUN OLEH :
FATKHUR ROHMAN**

22/ 23288/SKR

**FAKULTAS KEHUTANAN
INSTITUT PERTANIAN STIPER
YOGYAKARTA**

2026

**MITIGASI KONFLIK MONYET EKOR PANJANG (*Macaca fascicularis*)
DENGAN MASYARAKAT DESA CLUNTANG, KECAMATAN MUSUK,
KABUPATEN BOYOLALI**

SKRIPSI



OLEH:

FATKHUR ROHMAN

22/23288/SKR

**FAKULTAS KEHUTANAN
INSTITUT PERTANIAN STIPER
YOGYAKARTA
2026**

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

MITIGASI KONFLIK MONYET EKOR PANJANG (*Macaca fascicularis*) DENGAN MASYARAKAT DESA CLUNTANG, KECAMATAN MUSUK, KABUPATEN BOYOLALI



Telah Mempertanggung Jawabkan Di Depan Dosen Pembimbing Program Studi
Kehutanan, Fakultas Kehutanan, Institut Pertanian Stiper Yogyakarta
Pada Tanggal, 05 Maret 2026

Dosen Pembimbing I

Dr. Ir. Rawana, MP

Dosen Pembimbing II

Ir. Sugeng Wahyudiono, MP

Mengetahui,

Dekan Fakultas Kehutanan



Dr. Ir. Rawana, MP

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan maupun kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Yang menyatakan,

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr. Wb.

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas segala rahmat, karunia, serta hidayahNya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi dengan judul " Mitigasi Konflik Monyet Ekor Panjang (*Macaca Fascicularis*) Dengan Masyarakat Desa Cluntang, Kecamatan Musuk, Kabupaten Boyolali" ini. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan program studi S1 di INSTIPER Yogyakarta.

Penulis mengucapkan dengan kerendahan hati penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Ir. Rawana, MP selaku Dosen Pembimbing.
2. Bapak Ir. Sugeng Wahyudiono , MP selaku Dosen Penguji.
3. Bapak Didik Suryahadi S.Hut, MP selaku Ketua Program Studi Kehutanan Institut Pertanian STIPER Yogyakarta.
4. Bapak Dr. Ir. Rawana, MP selaku Dekan Fakultas Kehutanan Institut Pertanian STIPER Yogyakarta.
5. Bapak dan Ibu dosen di Fakultas Kehutanan Institut Pertanian Yogyakarta yang telah memberikan pengetahuan dan pemahaman kepada penulis.
6. Teristimewa kepada kedua orang tua tercinta atas segala dukungan dan kasih sayang yang telah dicurahkan sepanjang hidup penulis.
7. Semua pihak yang terlibat secara langsung maupun tidak langsung dalam penulisan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Semoga segala kebaikan dibalas oleh Allah SWT dengan kebaikan yang berlipat ganda. Penulis mengucapkan permohonan maaf atas segala kesalahan dan kekhilafan yang pernah penulis lakukan. Dan semoga segalanya dapat berberkah serta bernilai ibadah di sisi-Nya. Aamiin Yarabbal'Alamin.

Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan masyarakat pada umumnya. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk perbaikan dan pengembangan penelitian selanjutnya.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Yogyakarta. 11 Maret 2026

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	iii
SURAT PERNYATAAN.....	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
INTISARI	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian	3
D. Manfaat Penelitian.....	3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	5
A. Definisi Hutan	5
B. Fungsi Hutan	7
C. Ekosistem Hutan	8
D. Peran Monyet Ekor Panjang (<i>Macaca fascicularis</i>) Terhadap Hutan	10
E. Identifikasi Monyet Ekor Panjang Dan Habitat.....	11
F. Konflik Antara Masyarakat Dan Monyet Ekor Panjang (<i>Macaca fascicularis</i>)	15
G. Mitigasi	16
H. Hipotesis	17
BAB III METODE PENELITIAN	18

A. Tempat dan Waktu Penelitian	18
B. Alat dan Bahan Penelitian	19
C. Metode Penelitian	19
D. Rancangan penelitian	19
E. Parameter Penelitian	23
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	25
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	41
DAFTAR PUSTAKA	42
LAMPIRAN	45

DAFTAR TABEL

Tabel III. 1 Interval Dan Kategori	23
Tabel IV. 1 Data Umur 25 Responden	25
Tabel IV. 2 Data Jenis Kelamin 25 Responden	26
Tabel IV. 3 Data Pekerjaan 25 Responden	28
Tabel IV. 4 Data Lama Tinggal 25 Responden	29
Tabel IV. 5 Persepsi Dan Intesitas Konflik Antara Masyarakat Dengan Monyet Ekor Panjang	31
Tabel IV. 7 Dampak Dan Ganguan Terhadap Konflik Antara Masyarakat Dengan Monyet Ekor Panjang	33
Tabel IV. 8 Upaya mitigasi dan pengalaman masyarakat terkait Konflik Antara Masyarakat dengan Monyet Ekor Panjang.....	35
Tabel IV. 9 Berdasarkan Solusi Masyarakat.....	38

DAFTAR GAMBAR

Gambar IV. 1 Grafik Umur Responden	26
Gambar IV. 2 Grafik Persentase Umur 25 Responden	26
Gambar IV. 3 Grafik Jenis Kelamin Responden	27
Gambar IV. 4 Grafik Berdasarkan Persentase Jenis Kelamin Responden	27
Gambar IV. 5 Grafik Pekerjaan Responden	28
Gambar IV. 6 Grafik Persentase Pekerjaan 25 Responden	29
Gambar IV. 7 Grafik lama Tinggal Responden	30
Gambar IV. 8 Grafik Persentase lama Tinggal 25 Responden	30
Gambar IV. 9 Grafik Persepsi Dan Intesitas Konflik Antara Masyarakat Dengan Monyet Ekor Panjang	32
Gambar IV. 10 Grafik Dampak Dan Ganguan Terhadap Konflik Antara Masyarakat Dengan Monyet Ekor Panjang.....	33
Gambar IV. 11 Grafik Upaya Mitigasi Dan Pengalaman Masyarakat Terkait Konflik Antara Masyarakat Dengan Monyet Ekor Panjang.	37
Gambar IV. 12 Grafik Solusi Masyarakat Terkait Konflik Antara Masyarakat Dengan Monyet Ekor Panjang.....	38

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 pertanyaan Kuesoner	46
Lampiran 2 Data Tabulasi Kuesioner Masyarakat Desa Cluntang	50
Lampiran 3 Dokumentasi	53

Mitigasi Konflik Monyet Ekor Panjang (*Macaca fascicularis*) Dengan Masyarakat Desa Cluntang, Kecamatan Musuk, Kabupaten Boyolali
Fatkhur Rohman^{1*}, Rawana², Sugeng Wahyudiono²

¹Mahasiswa Fakultas Kehutanan, INSTIPER Yogyakarta

²Dosen Fakultas Kehutanan, INSTIPER Yogyakarta

*E-mail penulis : fatkhur23032005@gmail.com

INTISARI

Konflik antara monyet ekor panjang (*Macaca fascicularis*) dan masyarakat Desa Cluntang mengalami peningkatan setelah terjadinya erupsi Gunung Merapi. Perubahan kondisi lingkungan yang mengakibatkan terganggunya habitat alami menyebabkan pergeseran perilaku serta pola jelajah monyet, sehingga satwa tersebut lebih sering memasuki kawasan permukiman dan area pertanian warga. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi faktor-faktor penyebab terjadinya konflik serta mengevaluasi upaya mitigasi yang telah diterapkan oleh masyarakat.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan pendekatan survei. Pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran kuesioner berbasis skala Likert dan wawancara kepada responden di Desa Cluntang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kerusakan habitat akibat erupsi, berkurangnya ketersediaan pakan di kawasan hutan, serta lokasi lahan pertanian yang berbatasan langsung dengan hutan menjadi faktor utama pemicu konflik. Dampak yang dirasakan masyarakat meliputi kerusakan tanaman pertanian dan menurunnya tingkat kesejahteraan. Berbagai upaya mitigasi yang telah dilakukan antara lain penjagaan kebun, pengusiran secara langsung, serta langkah-langkah pencegahan yang melibatkan partisipasi masyarakat. Ke depan, diperlukan penguatan strategi mitigasi yang bersifat kolaboratif dan berkelanjutan guna mengurangi intensitas konflik.

Kata kunci: Konflik; Monyet Ekor Panjang; Mitigasi; Masyarakat.

Dosen Pembimbing I

Dr. Ir. Rawana. M.P

Dosen Pembimbing II

Ir. Sugeng Wahyudiono, MP